

DIFINISI MOTIVASI

Motivasi berasal dari kata *movere* yang berarti **mendorong** atau **menggerakkan**. Jadi motivasi dapat didefinisikan sebagai **suatu dorongan psikologis dari dalam diri seseorang yang menyebabkan ia berperilaku secara tertentu, terutama di dalam lingkungan pekerjaan.**

Motivasi membahas mengenai bagaimana cara atau prosedur mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerjasama secara produktif.

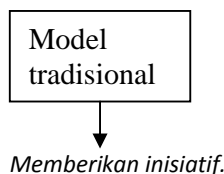
Motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan seseorang. Oleh karena itu seorang pemimpin dituntut harus mengetahui kebutuhan para bawahannya.

TUJUAN MOTIVASI

- Meningkatkan moral dan kepuasan kerja.
- Meningkatkan produktivitas kerja.
- Mempertahankan kesetabilan kerja.
- Meningkatkan disiplin kerja.
- Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
- Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi.
- Meningkatkan tingkat kesejahteraan pegawai.
- Mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugasnya.
- Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan.

MODEL MOTIVASI

1. Model tradisional menurut Taylor

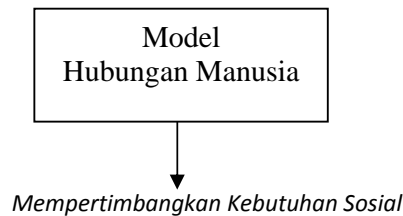


Pada model tradisional ini, dalam memotivasi bawahannya seorang pemimpin dapat menggunakan sistem inisiatif.

Contoh :

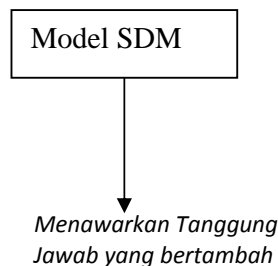
Jika seorang pegawai/ bawahan semakin rajin, maka seorang pemimpin dapat memberikan gaji/ penghasilan yang lebih besar.

2. Model Hubungan Manusia Menurut *Mayo, Elton*



Menurut Elton Mayo pekerjaan yang membosankan dan dilakukan berulang-ulang akan menurunkan motivasi kerja. Dalam hal ini seorang pemimpin dapat meningkatkan motivasi pegawainya melalui pemenuhan kebutuhan social mereka sehingga hal itu dapat membuat mereka merasa berguna dan penting.

3. Model Sumber Daya Manusi menurut *Mc. Gregar* :



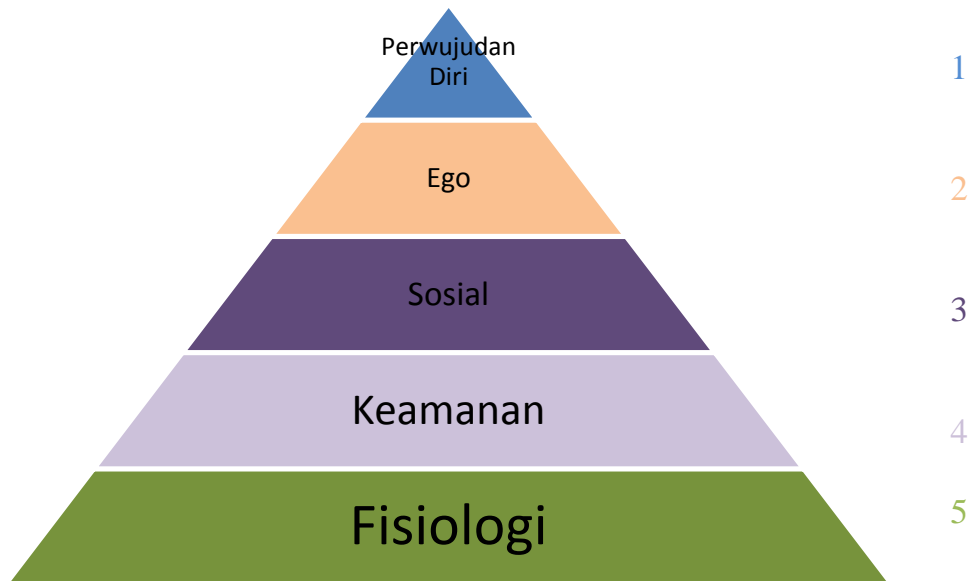
Pendekatan sumber daya manusia mengarahkan bahwa pegawai perlu di motivasi tidak hanya dengan uang atau bentuk-bentuk kepuasan lainnya, tetapi juga bias dengan kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti.

Pegawai cenderung memperoleh kepuasan dari prestasi yang baik. Oleh karena itu pegawai dapat diberi tanggung jawab yang lebih banyak dalam melaksanakan tugas berdasarkan atas dasar minat dan kemampuannya.

TEORI MOTIVASI

1. Teori kebutuhan dan kepuasan pegawai

Menurut Abraham Maslow kebutuhan manusia diklasifikasikan ke dalam 5 tingkat kebutuhan yaitu sebagai berikut:



Keterangan:

1. Kebutuhan fisiologi merupakan kebutuhan mendasar seperti: makanan, air, rumah, tidur dan lain-lain.
2. Kebutuhan akan keamanan adalah kebutuhan akan suasana lingkungan yang aman dan bebas dari gangguan.
3. Kebutuhan pada lingkungan sosial, misalnya: agar dirinya diterima oleh kelompoknya, persahabatan, cinta, rasa kebersamaan dan membantu orang lain.
4. Kebutuhan akan Ego adalah kebutuhan akan penghargaan/ rasa hormat dari orang lain, pengakuan status, rasa berguna dan lain-lain.
5. Kebutuhan Perwujudan Diri seseorang merupakan kebutuhan tertinggi. Kebutuhan ini adalah perwujudan diri seseorang akan suatu prestasi, pemenuhan diri, peluang untuk berkembang lebih lanjut dari pernyataan diri.

2. Teori X dan Teori Y oleh *Dougllass mc Grigor*

NO	TEORI X	TEORI Y
1	Kebanyakan orang tidak suka bekerja	Bekerja seperti halnya bermain adalah oraterel
2	Tidak punya ambisi, tanggung jawab dan lebih suka diberi pengarahan	Kontrol terhadap diri sendiri merupakan suatu hal yang assential dalam mencapai tujuan
3	Tidak mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah	Memecagkan masalah secara kreatif
4	Motivasi hanya terjadi pada tingkat fisiologis dan rasa aman	Motivasi terjadi pada tingkat sosial, kebutuhan akan penghargaan dan aktivitas dir
5	Harus dikontrol secara ketat, harus dipaksa untuk mencapai	Kreatif dan "self directed" dalam pekerjaan